

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

# Mobil Dinas Anggota DPRD Jateng Diganti “Uang Saku” Rp 18 Juta Per Bulan

<http://www.murianews.com/2017/09/11/125385/mobil-dinas-anggota-dprd-jateng-diganti-uang-saku-rp-18-juta-per-bulan.html>

**MuriaNewsCom, Semarang** – Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Tengah bakal sangat tersenyum gembira. Mulai Oktober 2017 mendatang, gaji mereka dipastikan naik hampir 100 persen.

Gaji yang semula mereka terima per bulan antara Rp 31 – 35 juta, bakal naik drastis mencapai Rp 59 juta per bulan. Hal ini sesuai dengan telah disahkannya Peraturan Daerah (Perda) tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD, sebagai tindaklanjut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 18 tahun 2017.

Realisasi perda ini tinggal menunggu peraturan gubernur (pergub) yang penyusunannya harus selesai pada September 2017 ini. Sehingga pada Oktober 2017 mendatang, setiap anggota DPRD Jateng sudah mendapatkan gaji dengan angka baru.

Tak hanya itu, gaji yang mereka terima juga bakal berlipat karena mendapat rapelan gaji sejak bulan Agustus 2017. Pasalnya, aturan gaji dewan yang baru ini berlaku sejak perda ditetapkan, yakni Agustus 2017 lalu.

“Kalau Pergub sudah jadi, maka hak-hak anggota dewan langsung dibayarkan. Jadi nanti dirapel mulai sejak disahkannya Perda sampai dikeluarkannya Pergub, kan Perda disahkan Agustus lalu,” kata Sekretaris DPRD Jateng, Indra Surya kepada wartawan.

Indra mengatakan, sesuai PP 18, ada tiga poin tentang kenaikan gaji anggota dewan. Yakni kenaikan tunjangan transportasi, tunjangan komunikasi dan informasi, tunjangan perumahan, serta kemudahan dalam penggunaan dana reses.

Setelah adanya PP 18 dan Perda itu, maka sesuai taksiran dalam pengajuan draf Pergub nantinya menjadi sekitar Rp 59 juta per anggota. “Sehingga kenaikannya hampir 100 persen,” ujarnya.

Untuk tunjangan transportasi, mobil dinas yang sebelumnya digunakan anggota dewan akan ditarik. Sebagai gantinya, mereka akan mendapat “uang saku” berupa tunjangan transportasi.

Jika mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI maka nominal tunjangan transportasi adalah Rp 17,5 juta per bulan, namun itu disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah. Tetapi pada taksiran draf pergub yang diajukan ke gubernur, nominalnya sejumlah Rp 18 juta per anggota per bulan.

Untuk tunjangan komunikasi dan informasi, terjadi kenaikan yang signifikan. Jika selama ini per anggota menerima sekitar Rp 9 juta per bulan, nantinya menjadi Rp 21 juta per bulan. Namun kepastiannya masih menunggu hasil kajian oleh tim appraisal.

Begitu juga dengan tunjangan perumahan. Selama ini per bulan Ketua DPRD menerima sejumlah Rp 27,5 juta, Wakil Ketua DPRD sejumlah Rp 25 juta, Anggota sejumlah Rp 20 juta. Sedangkan kenaikannya, menurut Indra, belum dapat diketahui karena masih menunggu hasil kajian oleh tim appraisal dari Undip Semarang. Pekan ini hasilnya diperkirakan sudah keluar.

Dalam APBD Perubahan 2017 Pemprov Jateng menganggarkan sekitar Rp 1 miliar untuk keuangan DPRD ini, yang dimulai Agustus hingga Desember 2017.